

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang secara konkret mampu menyajikan data-data yang valid serta yang paling efektif dan efisien dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan masalah yang dikaji untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:6) mengemukakan, “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam rencana penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian dari berbagai jenis yang ada seperti penelitian eksperimen dan penelitian kuantitatif, namun PTK merupakan jenis penelitian yang paling tepat dan strategis untuk perbaikan proses pembelajaran yang permasalahannya banyak dialami oleh para tenaga pendidik dan kependidikan. Oleh karena itu, jenis penelitian ini sangat tepat untuk dipahami dan diaplikasikan dalam upaya mengatasi masalah yang

relevan bagi mereka, yang kesehariannya tidak lepas dari masalah di kelas atau proses pembelajaran.

Secara singkat, metode penelitian berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Setting Penelitian

Setting Penelitian menggambarkan lokasi dalam dan kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Tidak ada sampel populasi dalam PTK. Jadi subjek penelitian adalah satu isi kelas secara keseluruhan

2. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian merupakan adanya suatu target bahwa akan terjadi perubahan tindakan yang dilakukan guru. Target disiji bukan semata-mata hasil, tetapi bagian dari proses pembelajaran.

3. Rencana Tindakan

Rencana Tindakan merupakan gambaran riil secara detail mengenai rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti. Perlu diingat, bahwa yang dimaksud rencana tindakan bukan tahapan atau siklus-siklus dalam PTK sebagaimana dikemukakan, tetapi benar-benar rencana tindakan secara riil tentang hal-hal yang akan dilakukan peneliti dari awal hingga akhir.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Secara umum, bagian ini menjelaskan tentang informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidupnya diskusi siswa, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat

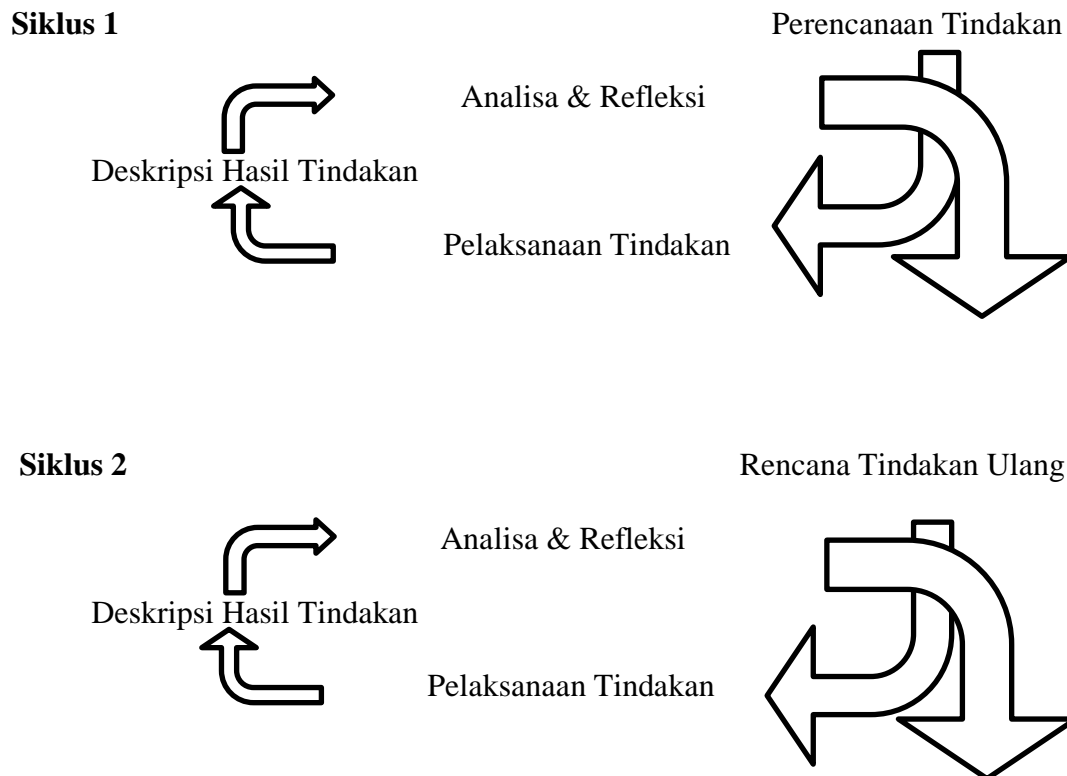
peraga, dan lain sebagainya. Disamping itu, pada bagian ini peneliti juga perlu mengemukakan proses refleksi yang akan dilakukan dan cara mengetahui hasil belajar siswa.

5. Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa.

Secara umum, bagian teknik pengumpulan data menjelaskan informasi yang menyangkut indikator yang terdapat dalam tindakan, misalnya hidup dalam diskusi siswa, proses keteraturan diskusi, penggunaan alat peraga, penerapan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, hasil belajar siswa, dan lain sebagainya. Secara lebih konkrer langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64) adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



B. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan dengan berbagai definisi. Namun, berkaitan dengan penelitian penulis istilah variabel yang dimaksud adalah segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai subjek pengamatan penelitian. Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Variabel penelitian yang penulis lakukan terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana Arikunto (2013:161)

mengemukakan, Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Selanjutnya, Arikunto (2013:162) menjelaskan bahwa variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable*.

Pendapat di atas sejalan dengan Heryadi (2014:125) menjelaskan, variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Selanjutnya Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Sedangkan variabel terikat sering diberi simbol Y.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat rencana penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

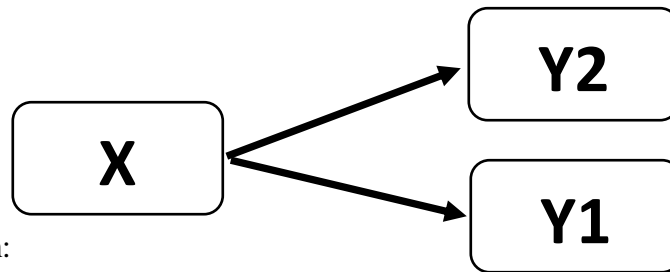
C. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI MAN 5 Tasikmalaya.

Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas pola Heryadi (2014:124) sebagai berikut.

Gambar 3.2

Desain Penelitian



Keterangan:

X= Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek.

Y1= Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan Teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Y₂= Kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa.

Sebagaimana pendapat Heryadi (2014:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*).

Wawancara dilakukan dengan Bapak Ii Shalihin, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 untuk mendapatkan informasi mengenai lingkungan kelas baik itu dari segi peserta didik ataupun sarana dan prasarana di kelas. Selain itu, wawancara diajukan kepada peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

2. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Sebagaimana pendapat Heryadi (2014:84) menyatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.

3. Teknik Tes

Teknik Tes merupakan cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dalam dunia Pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus yang harus dikerjakan.

Sebagaimana pendapat Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).

Dalam rencana penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes penulis merumuskan melalui beberapa indikator dari KD yang telah dipilih untuk dijadikan acuan tes ketika proses pembelajaran berlangsung.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam rencana penelitian ini penulis ambil dari daftar hadir peserta didik kelas XI IPA-2 MAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P
1.	0036513365190025	Abdul Falah	L
2.	0035115492190027	Ai Saidah	P
3.	0035110214190028	Anisa Saparina	P
4.	0035114672190029	Dede Sukmanah	P
5.	00255571722190030	Dewi Silvi Wulandari	P
6.	0041478696190031	Ega Aisa Nurfatwa	P
7.	0035331293190032	Erik Setiana	L
8.	0035731922190033	Fani Khoerunisa	P
9.	0049804110190034	Febrian Nisa Intan S	P
10.	0041478699190035	Herni	P
11.	0041478118190037	Melati Nurpatmawati	P
12.	0041493536190038	Ni'mah Tsamrotul B	P
13.	0041478303190040	Rahmi Samratul F	P
14.	0042697571190041	Rangga S.M	L
15.	0041815483190042	Resti Riani	P
16.	0047885603190043	Ridha Awaliah Agustina	P
17.	0035571711190044	Rifki Haikal	L
18.	0041478304190045	Sania Al-Adawiyah	P
19.	0035571718190046	Siti Anisa	P
20.	0035571614190047	Siti Zulaiha Rachman	P
21.	0039965381190049	Yuda Maulana	L
22.	0035945305190050	Yuni Faznawati	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut berupa tes, lembar tugas, daftar hadir, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Heryadi (2014:126) mengemukakan, “instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket,

pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri”. Berdasarkan hal tersebut instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Pedoman Penilaian, Pedoman Wawancara, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Penilaian Proses Belajar (Sikap) dan Hasil Belajar (Pengetahuan dan Keterampilan)

a. Penilaian Sikap

1) Teknik Penilaian : Pengamatan Sikap

2) Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap

3) Instrumen :

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Sikap

No	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	
	a. Aktif, berani bertanya, dan mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.	3
	b. Kurang Aktif, kurang aktif bertanya tetapi mampu menjawab pertanyaan guru.	2
	c. Tidak Aktif, tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru.	1
2	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh dengan memperhatikan penjelasan guru.	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan penjelasan guru.	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak memperhatikan penjelasan guru.	1
3	Partisipasi atau Kerja Sama	
	a. Berpartisipasi, selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan ikut bekerjasama dengan teman kelompok.	3

	b. Kurang berpartisipasi, kurang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerjasama dengan teman kelompok.	2
	c. Tidak berpartisipasi, tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan tidak ikut bekerjasama dengan teman kelompok.	1
4	Tanggung Jawab	
	a. Bertanggung jawab, mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru sampai dengan tuntas.	3
	b. Kurang bertanggung jawab, mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru sampai dengan tuntas.	2
	c. Tidak bertanggung jawab, tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	1

Tabel 3.3
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No	Perilaku Yang Diamati Pada Proses Pembelajaran				
	Nama Peserta Didik	Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)
1.					
2.					
3.					
Dst					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian

3) Instrumen :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Pengetahuan

No	Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan nilai agama dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat	Uraian	Jelaskan nilai agama dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat!
2.	Menjelaskan nilai moral dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat	Uraian	Jelaskan nilai moral dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat!
3.	Menjelaskan nilai sosial dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat	Uraian	Jelaskan nilai sosial dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat!
4.	Menjelaskan nilai budaya dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat	Uraian	Jelaskan nilai budaya dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat!
5.	Menjelaskan nilai pendidikan dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat	Uraian	Jelaskan nilai pendidikan dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat

Tabel 3.5
Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menjelaskan nilai agama dari teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti	3		
	a. Tepat, jika dapat menjelaskan nilai agama dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat disertai bukti.	2	3	9
	b. Kurang Tepat, jika dapat menjelaskan nilai agama dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai bukti.	1		

	c. Tidak Tepat, jika tidak dapat menjelaskan nilai agama dari teks cerita pendek yang dibaca dan tidak dengan disertai bukti.			
2.	<p>Ketepatan menjelaskan nilai moral dari teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.</p> <p>a. Tepat, jika dapat menjelaskan nilai moral dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat disertai bukti.</p> <p>b. Kurang Tepat, jika dapat menjelaskan nilai moral dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai bukti.</p> <p>c. Tidak Tepat, jika tidak dapat menjelaskan nilai moral dari teks cerita pendek yang dibaca dan tidak disertai dengan bukti.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9
3.	<p>Ketepatan menjelaskan nilai sosial dari teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.</p> <p>a. Tepat, jika dapat menjelaskan nilai sosial dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat disertai bukti</p> <p>b. Kurang Tepat, jika dapat menjelaskan nilai sosial dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai bukti</p> <p>c. Tidak Tepat, jika tidak dapat menjelaskan nilai sosial dari teks cerita pendek yang dibaca dan tidak disertai bukti</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9
4.	<p>Ketepatan menjelaskan nilai budaya dari teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.</p> <p>a. Tepat, jika dapat menjelaskan nilai budaya dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat disertai bukti</p> <p>b. Kurang Tepat, jika dapat menjelaskan nilai budaya dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai bukti</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5	15

	c. Tidak Tepat, jika tidak dapat menjelaskan nilai budaya dari teks cerita pendek yang dibaca dan tidak disertai bukti			
5.	Ketepatan menjelaskan nilai pendidikan dari teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti. a. Tepat, jika dapat menjelaskan nilai pendidikan dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat disertai bukti b. Kurang tepat, jika dapat menjelaskan nilai pendidikan dari teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat tetapi tidak disertai bukti c. Tidak Tepat, jika tidak dapat menjelaskan nilai pendidikan dari teks cerita pendek yang dibaca dan tidak disertai dengan bukti	3 2 1	5	15
Jumlah				57

Tabel 3.6

Pedoman Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal					Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Dst.								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik : Tes Lisan
- 2) Bentuk : Presentasi

- 3) Instrumen : Mendemonstrasikan atau memerankan salah satu nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek melalui karakter tokoh di depan teman-temannya!

Tabel 3.7
Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
	Memerankan nilai moral melalui penokohan salah satu karakter tokoh dari teks cerita pendek dengan tepat.			
1.	Kesesuaian Isi.			
	a. Tepat, jika memerankan tokoh sesuai dengan isi teks cerita pendek yang dibaca.	3		
	b. Kurang Tepat, jika memerankan tokoh kurang sesuai dengan isi teks cerita pendek yang dibaca.	2	3	9
	c. Tidak Tepat, jika memerankan tokoh tidak sesuai dengan isi teks cerita pendek yang dibaca.	1		
2.	Ketepatan memerankan tokoh.			
	a. Tepat, jika memerankan tokoh dengan tepat sesuai teks cerita pendek yang dibaca.	3		
	b. Kurang Tepat, jika memerankan tokoh kurang tepat sesuai teks cerita pendek yang dibaca.	2	3	9
	c. Tidak Tepat, jika memerankan tokoh tidak tepat sesuai teks cerita pendek yang dibaca.	1		
3.	Karakter Tokoh.			
	a. Tepat, jika memerankan karakter tokoh sesuai dengan salah satu tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.	3		
	b. Kurang Tepat, jika memerankan karakter tokoh kurang sesuai dengan	2	3	9

	<p>salah satu tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.</p> <p>c. Tidak Tepat, jika memerankan karakter tokoh tidak sesuai dengan salah satu tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.</p>	1		
4.	<p>Kejelasan Pengungkapan Dialog.</p> <p>a. Tepat, jika memerankan tokoh melalui pengungkapan dialog sesuai dengan salah satu tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.</p> <p>b. Kurang Tepat, jika memerankan tokoh melalui pengungkapan dialog kurang sesuai dengan salah satu tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.</p> <p>c. Tidak Tepat, jika memerankan tokoh melalui pengungkapan dialog tidak sesuai dengan salah satu tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dibaca.</p>	3 2 1	5	15
5.	<p>Ketepatan Penggunaan Bahasa</p> <p>a. Tepat, jika memerankan tokoh menggunakan Bahasa yang baik dan benar (penggunaan bahasa yang baku)</p> <p>b. Kurang Tepat, jika memerankan tokoh kurang sesuai atau penggunaan bahasanya campuran tidak dengan Bahasa yang baik dan benar (penggunaan Bahasa yang baku)</p> <p>c. Tidak Tepat, jika memerankan tokoh tidak menggunakan Bahasa yang baik dan benar (penggunaan Bahasa yang baku)</p>	3 2 1	5	15
	Jumlah			57

Tabel 3.8
Pedoman Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Dst.								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here?</i>			
2.	Mudahkah anda belajar mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek?			
3.	Apakah anda merasa bosan belajar mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here?</i>			
4.	Senangkah anda belajar mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here?</i>			

3. Silabus

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa silabus

merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bulan kajian dan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penulis melampirkan silabus pembelajaran SMA/SMK/MA kelas XI mengenai mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan subtema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah atas, yakni mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek.

G. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam

memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran,
2. Memahami akar masalah pembelajaran,
3. Menerapkan tindakan yang akan dilakukan,
4. Menyusun program rencana tindakan,
5. Melakukan tindakan,
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi,
8. Membuat keputusan.

Penulis mengenali masalah berdasarkan permasalahan yaitu peserta didik kelas XI MAN 5 Tasikmalaya dengan jumlah 22 orang. Sebagian dari siswa tersebut masih banyak yang belum mampu mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, penulis mengamati dan melakukan wawancara secara mendalam sehingga penulis mengetahui penyebab peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan mendemonstrasikan nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek.

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sebagai solusi untuk mengetahui permasalahan tersebut.

Penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model pembelajaran tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar.

Setelah program rancangan disusun, penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai RPP. Penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Melalui deskripsi tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan peserta didik.

Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, kemudian penulis melakukan penganalisisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup.

Setelah dianalisis, kemudian penulis membuat simpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik berhasil, maka tidak ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil penulis melaksanakan siklus berikutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan data dan analisis data, penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokan data yang telah penulis peroleh.

2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan selesai. Penulis melaksanakan penelitian di MAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.